

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bagian akhir dalam penelitian ini merupakan kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan berkaitan dengan Penciptaan Manusia (Telaah Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya dengan Teori Evolusi Darwin), maka kesimpulannya adalah sebagai berikut;

1. Berdasarkan penafsiran Quraish Shihab dalam karyanya Tafsir Al-Misbah, manusia diciptakan Allah Allah melalui proses bertahap, dalam penelitian ini penulis membagi menjadi dua substansi. Yang pertama penciptaan manusia yang berasal dari tanah yang bermula dari *tuṛab, thīn, ḥamāim masnūn*, dan *ṣalṣāl*. Yang kedua, penciptaan manusia yang bersinggungan dengan proses reproduksi manusia, yang bermula dari *nuṭfah* menjadi *'alaqah*, kemudian *mudḡah*, dan akhirnya dapat menjadi bentuk manusia yang sempurna. Kedua proses tahapan penciptaan manusia tersebut dijelaskan dalam beberapa ayat al-Quran yakni QS. Al-Fāṭir (11), QS. As-Sajdah (7), QS. Al-Ḥijr (26, 28, 29), seperti QS. Al-Qiyāmah ayat (37, 38), QS. Al-Mu'minūn (14).
2. Dalam teorinya, Darwin mengungkapkan dua teori dalam asal usul penciptaan manusia. *Pertama*, bahwa penciptaan makhluk hidup berasal dari nenek moyang yang sama dan melalui proses seleksi alam dimana makhluk hidup yang dapat menyesuaikan diri dan yang paling kuat dalam rasnya akan bertahan hidup dan berkembang menjadi makhluk yang lebih kompleks. Teori kedua, Darwin beranggapan bahwa semua makhluk hidup berasal dari satu nenek moyang yang sama, dalam hal ini Darwin mengatakan bahwa manusia berasal dari kera
3. Al-Quran memberikan memberikan informasi yang sebagian besar bersifat isyarat mengenai segala aspek *kehidupan* manusia, salah satunya dalam hal penciptaan manusia. Sementara itu, penyelidikan-penyelidikan yang dilakukan oleh para ilmuwan ikut melahirkan beberapa teori, di

antaranya ialah teori evolusi Darwin. Setelah dilakukan penelitian, terdapat relevansi antara teori evolusi dengan ayat al-Quran. Adanya transformasi-transformasi manusia pada masa ke masa merupakan hal yang tidak bisa terelakkan, penulis menyetujui adanya evolusi pada manusia dimana terjadi perubahan baik dalam fisik dan psikis. Namun, tetap menolak mengenai asal muasal manusia yang berasal dari hewan yang dalam hal ini adalah kera. Hal ini dikarenakan Darwin tak pernah bisa menjelaskan mengenai mata rantai yang terputus (*the missing link*) dalam proses transformasi primata menjadi manusia.. *Missing link* dalam hal ini adalah turunya wahyu yang disampaikan oleh Nabi Muhammad yang berisi syariat-syariat agama, keterangan-keterangan tentang Tuhan, dan kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan, yang jelas saja menjadi perbedaan antara hewan dan manusia

## **B. Saran**

Penelitian ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menyarankan agar tidak pernah berhenti untuk lebih mengkaji ayat-ayat sains yang terkandung dalam al-Quran. Seperti yang telah kita ketahui, kondisi dan perkembangan ilmu pengetahuan al-Quran merupakan kitabullah yang memiliki cakupan keilmuan yang sangat tinggi sehingga masih banyak ayat-ayat al-Quran yang belum mampu di ungkap maknanya. Al-Quran akan mengalami perkembangan dan dapat membuktikan bahwa segala persoalan dan kejadian yang ada selau terhimpun di dalam al-Quran apabila penelitian terus menerus di lakukan.

Diharapkan bagi yang membaca tulisan ini, semoga dapat memahami dan selalu ingat bahwa dirinya hanyalah manusia yang memiliki banyak kekurangan. Metode penafsiran al-Quran yang telah ada dan berkembang sekarang ini diharapkan generasi yang akan datang dapat mengkaji al-Quran, sehingga tidak menutup kemungkinan akan muncul metode baru yang sesuai dengan kondisi, situasi dan perkembangan khazanah ilmu pengetahuan.